

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Misi Yesus di tengah dunia berawal dari sebuah lingkungan atau komunitas keluarga. Sebelum karya pewartaan-Nya tampil di publik, selama 30 tahun Ia di didik, menimba, dan belajar banyak hal dari kedua orang tua-Nya. Tampilnya Yesus di dalam keluarga Nazaret mengindikasikan bahwa Allah memilih keluarga supaya menjadi bagian dalam rencana penyelamatan-Nya terhadap umat manusia. Misi penyelamatan Allah terhadap manusia pertama-tama dinyatakan dalam komunitas keluarga Nazaret. Allah memberikan suatu tanggung jawab besar terhadap keluarga akan tugas dan perannya sebagai misi pewartaan dan kesaksiannya tentang Allah di tengah dunia.

Pembentukan keluarga Kristiani berasal dari Sakramen Perkawinan. Sakramen Perkawinan yang diterima oleh suami dan istri memiliki efek yang sangat kuat dalam kehidupan keluarga sampai maut memisahkan atau meninggal. Dengan sakramen itu, keluarga Kristiani dimasukkan ke dalam misteri penyelamatan Yesus Kristus yang berkarya, menebus, dan menguduskan pasangan suami dan istri sebagai kesatuan anggota-anggota keluarga yang dikehendaki oleh Allah menurut gambar dan citra-Nya sendiri. Yesus Kristus merupakan sakramen Allah, Ia menginkarnasi diri melalui hidup-Nya di dunia untuk menyelamatkan dunia. Gereja juga merupakan sakramen Yesus Kristus, karena melalui Gereja Yesus hadir dan melanjutkan karya misi keselamatan-Nya.

Dengan mengambil bagian dalam tugas Gereja, maka keluarga menjadi gereja kecil yang mana Yesus lahir, hidup, dan berkarya untuk keselamatan manusia. Oleh karena itu juga, Paus Paulus VI memperluas pemaknaan keluarga sebagai gereja kecil dalam Imbauan Apostolik yaitu *'Evangelii Nuntiandi'*.¹ Dalam

¹ Paus Paulus VI, *Imbauan Apostolik Evangelii Nuntiandi (Mewartakan Injil)*, Penerj. J. Hadiwikarta (Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019), hlm. 68.

Imbauan Apostolik itu Paus menulis bahwa, keluarga merupakan ‘Tubuh Yesus Kristus’. Dengan konsep seperti itu, maka keluarga juga mengambil peran imamat umum sebagai pewarta Sabda. Keluarga dipanggil untuk menyatakan kasih Allah baik di dalam maupun di luar keluarga. Oleh karena itu, setiap anggota keluarga menerima santapan Sabda Allah melalui Sakramen-sakramen yang diterimanya. Melalui Sakramen tersebut, keluarga menjadi tempat untuk mengalami cinta kasih yang memancarkan nilai-nilai Injil.

Dalam konteks kehidupan sekarang, ada banyak hal yang dialami sebagai bentuk pengikisan terhadap nilai-nilai cinta kasih di dalam kehidupan keluarga. Gaya hidup keluarga yang hedonisme, nafsu terhadap uang, materialisme, dan ikut larut dalam perkembangan teknologi tidak lagi mencerminkan kehadiran Allah dalam keluarga yang lahir dari Sakramen Perkawinan. Keluarga Kristen modern mengalami persoalan tersebut sebagai bentuk pengingkaran terhadap nilai-nilai Injil yang Tuhan sudah tanamkan di dalam keluarga.

4.2 USUL DAN SARAN

4.2.1 Gereja

Dewasa ini ini Gereja Katolik mengalami berbagai tantangan dan persoalan dalam misi pewartaannya di tengah dunia. Arus globalisasi yang ditandai dengan berbagai perkembangan dan kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat memaksa Gereja untuk berpikir lebih modern tentang misi Gereja di tengah masyarakat. Gereja harus meninggalkan trik-trik lama dalam penyebaran misi Gereja, dan harus memiliki cara baru yang lebih kontekstual sesuai dengan perubahan jaman. Tantangan tersebut berasal dari aspek eksternal Gereja, yang berusaha menggeser peran gereja dalam lingkungan masyarakat. Aspek ini hadir dalam pergulatan Gereja sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan teknologi yang semakin canggih dan modern.

Tugas panggilan Gereja yaitu; bersaksi, bersekutu dan melayani memiliki tujuan untuk menjawab setiap kebutuhan umat. Gereja hadir di tengah kehidupan

umat harus mampu bersuara dan sungguh terlibat ditengah cengkraman arus perkembangan teknologi. Gereja harus berani mengambil posisi untuk belajar hal-hal baru supaya ia memperbaharui dirinya dengan pengaplikasian metode-metode baru dalam evangelisasi sesuai dengan konteks perubahan jaman. Gereja aktif dan sungguh-sungguh terlibat dalam kehidupan umat melalui aneka karya pelayanan. Karena itu, Gereja harus bijak untuk menggunakan media sosial dalam misi pewartaan.

4.2.2 Pemerintah

Untuk Pemerintah sebagai pencipta segala kebijakan di tengah masyarakat didorong untuk mengambil bagian juga dalam karya Perutusan Gereja untukewartakan karya misi Allah. Setiap kebijakan dan aturan yang pemerintah keluarkan harus berasaskan pada keadilan bagi masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan untuk selalu menampilkan wajah humanis yang mencerminkan wajah Kristus yang selalu mengasihi sesama. Pemerintah bukan hanya sekadar institusi yang normatif, tetapi lebih dari itu bahwa Pemerintah menjadi sebuah institusi yang mengambil peran tri-tugas Kristus dalam karya kerasulannya di tengah masyarakat.

4.2.3 Keluarga Kristiani

Melalui sakramen baptis, semua orang Kristen mengemban tugas yang diberikan oleh Gereja untuk ambil bagian tiga fungsi Kristus yakni; imam, nabi, dan raja. Oleh karena itu, suami dan istri memuat suatu panggilan dan tugas khusus di dalam Gereja Rumah Tangga untuk pewartaan tentang karya misi Allah. Sebagai Gereja Rumah Tangga, keluarga dipanggil tidak hanya sebatas memberi kesaksian tentang Allah dalam komunitas keluarga, tetapi juga harus meluas kepada masyarakat. Keluarga Kristiani melibatkan diri secara aktif dalam bidang pelayanan keagamaan. Pelayanan itu ditunjukkan dengan cara membaktikan diri untuk membantu sesama keluarga-keluarga yang lain yang sedang dalam kesulitan.

Dalam dokumen '*Familiaris Consortio*', Paus Yohanes Paulus II menegaskan peranan keluarga dalam dunia modern.² Paus menegaskan bahwa 'Keluarga Kristen' dipanggil untuk secara aktif terlibat dan bertanggung jawab menjalankan karya perutusan Gereja dengan mengabdikan kepada masyarakat dan Gereja itu sendiri. Sebagai orang tua dan anak-anak di dalam keluarga hidup sesuai dengan pelayanannya terhadap Gereja dan dunia. Keluarga Kristen membangun Kerajaan Allah di tengah masyarakat melalui peran dari setiap anggota keluarga dalam lingkungan masyarakat. Dengan demikian, keluarga kristiani mencapai kedewasaan dalam iman dan menghidupi nilai-nilai injil dalam keluarga dan sekaligus menjadi komunitas yang menginjili di tengah lingkungan masyarakat.

4.2.4 Kaum Mudah Dan Remaja

Orang Mudah Katolik (OMK) memiliki andil dan posisi yang sangat penting bagi perkembangan teknologi modern. Mereka dikenal sebagai kelompok atau generasi yang cepat tanggap terhadap modernisasi. Orang mudah dan remaja dikenal juga dengan 'jantung Gereja', karena kreativitas serta peran mereka sebagai penggerak menjadikan tolok ukur dalam perkembangan di dalam Gereja, baik itu di tingkat Stasi, Paroki maupun sampai pada tingkat Keuskupan. Peran mereka sebagai penggerak sejalan dengan karya perutusan mereka sebagai pelayan pastoral yang memiliki semangat yang tinggi.

Paus Fransiskus dalam Seruan Apostolik '*Christus Vivit*' art-87, mengungkapkan bahwa internet dan media sosial telah membentuk pola komunikasi yang baru.³ Kehadiran media sosial membuka cakrawala pemikiran manusia untuk bertindak dan berperilaku sesuai dengan perkembangan jaman. Hal tersebut merupakan tantangan nyata yang dihadapi orang mudah dan remaja sebagai akibat modernisasi. Dalam konteks ini, orang mudah dan remaja dipanggil untuk terlibat dan menghayati tugas-tugas Gereja dalam kehidupan sehari-hari seperti; koinonia, kerygma, martyria, liturgia, dan diakonia. Koinonia atau persekutuan memiliki peran penting dalam dinamika dan kehidupan orang mudah dan remaja.

² Paus Yohanes Paulus II, *Anjuran Apostolik Familiaris Consortio (Keluarga)*, Penerj. R. Hardawiryana (Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019), hlm. 8-9.

³ Paus Fransiskus, *Seruan Apostolik Christus Vivit (Kristus Hidup)* art. 87, Penerj. Agatha Lydia Natania (Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019), hlm. 33-34.

Karena, dalam persekutuan tersebut, orang mudah saling belajar, saling berproses menjadi pribadi yang lebih baik.

Dengan kelima tugas tersebut, OMK mengambil bagian dalam tugas Gereja untukewartakan Kerajaan Allah di tengah dunai. Orang mudah dan remaja dituntut untuk melakukan pewartaan Sabda Allah sesuai arus perkembangan jaman agar relevan dengan konteks umat. Dengan demikian, pewartaan tersebut dilakukan secara kontekstual yang memahami kondisi dan kebutuhan umat di tengah arus modernisasi. Oleh karena itu juga, melalui Sakramen Pembaptisan, orang mudah dan remaja dipanggil dan diutus untukewartakan kabar sukacita kepada orang lain agar mereka yang mendengarnya memperoleh keselamatan dari Allah.

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMEN GEREJA, SERUAN, ANJURAN APOSTOLIK

Katekismus Gereja Katolik. Penerj. Herman Embuiru. Ende: Penerbit Nusa Indah, 1995.

Konsili Vatikan II. *Lumen Gentium*. Penerj. Hardawiryana, Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1993.

Konsili Vatikan II, *Dokumen Konsili Vatikan II Redemptoris Missio (Tugas Perutusan Sang Penebus)*, art.4, Penerj. Frans Borgias dan Alfons S. Suhardi, Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia (KWI), 1990.

Konsili Vatikan II, *Dokumen Konsili Vatikan II Gaudium Et Spes (Kegembiraan dan Harapan)*, art. 1, Penerj. R. Hardawiryana, Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia (KWI), 2021.

Konsili Vatikan II, *Dokumen Konsili Vatikan II Lumen Gentium (Terang Bangsa-bangsa)*. Penerj. Hardawiryana, Cetakan Pertama Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1990.

Paus Fransiskus, *Seruan Apostolik Christus Vivit (Kristus Hidup)* art. 87, Penerj. Agatha Lydia Natania Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019

Paus Fransiskus, *Seruan Apostolik Amoris Laetitia (Sukacita Kasih)* art 87, Penerj. Komisi Keluarga KWI dan Couple for Christ Indonesia Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2017.

Paus Paulus VI, *Imbauan Apostolik Evangelii Nuntiandi (Mewartakan Injil)*, Penerj. J. Hadiwikarta Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019.

Paus Yohanes Paulus II, *Anjuran Apostolik Familiaris Consortio (Keluarga)*, Penerj. R. Hardawiryana Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019.

Paus Paulus VI, *Dekret Tentang Rasul Kaum Awam Apostolicam Actuositatem (Kegiatan Merasul)*, art 11, Penerj, R. Hardawiyana Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI.

KAMUS, ENSIKLOPEDIA

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi V. Jakarta: CV Adi Perkasa, 2018.

WIKIPEDIA Ensiklopedia Bebas, “Gereja” dalam WIKIPEDIA, <https://id.wikipedia.org/wiki/Gereja>.

BUKU-BUKU

Antone, S. Hope. *Pendidikan Kristiani Kontekstual* Jakarta: Penerbit BPK Gunung Mulia 2010.

Berkhof, H dan I. H. Enklaar. *Sejarah Gereja* Jakarta: Penerbit Gunung Mulia, 2009.

Bosch, J. David. *Transformasi Misi Kristen Sejarah Teologi Misi yang Mengubah Dan Berubah* Jakarta: Penerbit PT BPK Gunung Mulia, 2018.

Bruce, F.F. *The Book of Acts, New International Commentary on the New Testament* Grand Rapids: Eerdmans 1988.

Conterius, Djulei Wilhelm. *Teologi Misi Milenium Baru* Maumere: Penerbit Ledalero 2021.

Congar, Yves *Gereja Hamba Kaum Miskin*, penerj. R. Hardjono Yogyakarta: Kanisius 1973.

Camnahas, Antonio. *Benih Sesawi Menjadi Pohon* Maumere: Ledalero 2021.

C. J. Atkinson. *Biblical and Theological Foundation of the Family: The Domestic Church*, Washington, DC: The Catholic University of America Press, 2014.

Eminyan, Maurice. *Teologi Keluarga* Yogyakarta: Penerbit Kanisius 2001.

Embuiru, Herman. *Aku Percaya*. Ende: Penerbit Nusa Indah 1979

End, den Van. *Harta Dalam Bejana 'Sejarah Gereja Ringkas'* Jakarta: Penerbit PT BPK Gunung Mulia, 1997.

Hello, Marianus Yosef. *Menjadi Keluarga Beriman* Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama 2004.

Heuken, Adolf. *Ensiklopedi Gereja* Jakarta: Penerbit Yayasan Lokakarya, 1991.

Hinson, David. *Sejarah Israel Pada Zaman Alkitab* Jakarta: Penerbit BPK Gunung Mulia 1994.

Jacobs, Tom. *Gereja Menurut Vatikan II* Yogyakarta: Penerbit Kanisius 1987.

Kasper, Kardinal Walter. *Injil Tentang Keluarga; Masalah yang Dihadapi Keluarga Pada Zaman ini* Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka 2014.

Kebingin, Yosefina Benedikta. “Aktualisasi Misi Gereja Pada Zamannya Refleksi Atas Perjalanan Pembaruan Teologi Misi” Larantuka: Penerbit CLEON 2020.

Kuiper, de Arie. *Misiologia Ilmu Pekabaran Injil* Jakarta: Penerbit BPK Gunung Mulia 2018.

Louis, Edwin Cole. *Kesempurnaan Seorang Pria, Sebuah Penuntun Untuk Kelangsungan Hidup Keluarga* Jakarta: Metanoia Publishing 1993.

Peterson, G. David. *The Acts of The Apostles* Grand Rapids: Wm. B. Eerdmans Publishing Company 2009.

P, G. Harianto. *Pengantar Misiologi, Misiologi Sebagai Jalan Menuju Pertumbuhan* Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2012.

Situmorang, T. H. Jonar. *Sejarah Gereja Umum* Yogyakarta: Penerbit ANDI 2014.

Sjamsuri, A. Leonardo. *Keluarga Bahagia Ditengah Perubahan Zaman* Jakarta: Penerbit Nafiri Gabriel 2016.

Stambaugh, John dan Balch, David. *Dunia Sosial Kekristenan Mula-Mula* Jakarta: Penerbit Gunung Mulis 2008.

Wellem, F. D. *Riwayat Hidup Singkat tokoh-tokoh dalam sejarah Gereja* Jakarta: Penerbit Gunung Mulia 1997.

ARTIKEL DALAM BUKU YANG DIEDIT

Lehtipuu, Outi and Dunderberg, Ismo. “Women and Knowledge in Early Christianity: An Introduction,” in *Women and Knowledge in Early Christianity*, (ed). Ulla Tervahauta, “Supplements to Vigiliae Christianae”, Leiden: Penerbit Brill, 2017.

Schroede, Roger. "Misi Sebagai Perjamuan Semeja di Areopagus Abad Ke-21", dalam Paul Budi Kleden dan Robert Minsel (ed), dalam Menerobos Batas Merobohkan Prasangka. Maumere: Penerbit Ledalero, 2011.

JURNAL

Arianto, Josep, "Gereja sebagai Communio: Implementasi dalam Struktur Hukum Kanonik Pasca Konsili Vatikan II", *Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik Pastoral* 8:2 Desember 2024.

Dewantara, Agustinus Wisnu, "Radikalisme Agama Dalam Konteks Indonesia yang Agamais dan Berpancasila", *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 19:1 April 2019.

Dien, Novry, "Gereja Persekutuan Umat Allah", *Media: Jurnal Filsafat dan Teologi* 1:1 September 2020.

Harianja, Roida dan Yanti, Damai, "Konsep Kehidupan Jemaat Berdasarkan Kisah Para Rasul 2:41-47 Bagi Peningkatan Semangat Jemaat Dalam Beribadah", *Bahtera: Jurnal Teologi, Misi dan Pendidikan Agama Kristen*, 1:1 (TB) 2025.

Hutagalung, Manahan Sabar, "Analisis Teologis Etis Tentang Perkawinan Dan Keluarga Menurut Efesus 5: 22, 6: 4," *Knowledge: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan* 3:2 (TB) 2023.

Jones, Paul Timoty, "Prophets, Priests, and Kings Today? Theological and Practical Problems with the Use of the Munus Triplex as a Leadership Typology," *Perichoresis Journal* 16:3 (TB) 2018.

Nomay, Usman, "Portugis Dan Misi Kristenisasi Di Ternate" *Jurnal Fikrah* 2:1 Juni 2014.

Ola, Nini Maria, dkk, "Keluarga Sebagai Ecclesia Domestica Dalam Pendidikan Iman Anak", *Japb: Jurnal Agama, Pendidikan, Dan Budaya* 4:2 Desember 2023.

Pakpahan, Gernaída Krisna R, "Karakteristik Misi Keluarga Dalam Perspektif Perjanjian Lama", *Vox Dei Jurnal Teologi dan pastoral*, 1:1 Juni 2020.

- Pakpahan, Binsar Jonathan dan Simatupang, Gunawan, “Analisis Konsep Teologis Jabatan Imam, Raja, Dan Nabi Yang Dilekatkan Kepada Pendeta Hkbp”, *Voice of Wesley: Jurnal Ilmiah Musik dan Agama*, 5:2 (TB) 2023.
- Raioan, Agrindo Zandro, “Semangat Misioner Serikat Yesus Dalam Konteks Kontra Reformasi Dan Relevansinya Bagi Karya Misi Gereja” *Jurnal Kateketik dan Pastoral* 8:2 November 2023.
- Siagian, Fredy, “Rekonstruksi Misi Gereja Di Abad 21”, *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1: 4 Desember 2016.
- Subagyo, Heru, dkk, “Peran Suami Sebagai Nabi, Imam, dan Raja dalam Keluarga Menjadi Kunci Keluarga Bahagia”, *Jurnal Teologi*, 4:1 Desember 2023.
- Solosumantro, Heribertus dan Suriyanto, Eduardus, “Relevansi Misi Allah dalam Gereja Katolik Berdasarkan Tinjauan Injil Yohanes 3:16”, *Tepian; Jurnal Misiologi dan Komunikasi Kristen* 4:1 Juni 2024.
- Tibo, Paulinus dan Elma Monika Br Ginting “Keluarga Sebagai Gereja Rumah Tangga” *Jurnal Ilmu Kateketik Pastoral Teologi, Pendidikan, Antropologi, dan Budaya*, 1:1 Februari 2018.
- Y, Sari, dkk, “Implementasi Tujuan Perkawinan dalam Pendidikan Anak Oleh Keluarga Katolik” *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 3:4 Agustus 2021.

INTERNET DAN ACARA TELEVISI

- Elliott “Commentary Matthew 18:20” dalam *Biblehub*, <https://biblehub.com/commentaries/matthew/18-20.htm>, diakses pada 2 Maret 2026.
- Online Bible Study Suite, “Matthew Henry's Commentary, Deuteronomy 6”, <https://biblehub.com>, accessed March, 1 2026.
- Paul VI, P. “Discorso Del Santo Padre Paolo VI In Occasione Del Decennio Di Fondazione Del Segretariato Per I Non Cristiani” https://www.vatican.va/content/paul-vi/it/speeches/1974/documents/hf_p-vi_spe_19740706_segretariato-non-cristiani.html,

Wikipedia Agustinus Dari Hippo,
https://id.wikipedia.org/wiki/Agustinus_dari_Hippo, diakses pada 5 Maret 2026.

Theology of Work, Work as Members of One Another (Romans 12:4–8),
[https://www-theologyofwork-org.translate.goog/new-testament/romans-and-work/the-community-of-grace-at-work-romans-12/work-as-members-of-one-another-romans-124-8/? x tr_sl= en& _x_tr_tl=id& _x-tr_hl=id& _x_tr_pto=wa](https://www-theologyofwork-org.translate.goog/new-testament/romans-and-work/the-community-of-grace-at-work-romans-12/work-as-members-of-one-another-romans-124-8/?x_tr_sl=en&x_tr_tl=id&x_tr_hl=id&x_tr_pto=wa), diakses pada 2 Maret 2026.

The Heidelberg Cathecism, ePub (Grand Rapids, Michigan: Penerbit Christian Classics Ethereal Library, 1563), Why is he called “Christ,” that is anointed?, <http://www.ccel.org/ccel/anonymous/heidelberg.html>, diakses pada 8 Maret 2026.

Timothy Paul Jones, “Prophets, Priests, and Kings Today? Theological and Practical Problems with the Use of the Munus Triplex as a Leadership Typology,” *Perichoresis Journal* 16:3 (Oradea: 2018), dalam <https://doi.org/10.2478/perc-2018-0017>, diakses pada 8 Maret 2026.

Wells, C. “Pope Leo: The message of “Nostra aetate” remains as urgent as ever”, Vatican News, <https://www.vaticannews.va/en/pope/news/2025-10/pope-leo-the-message-of-nostra-aetate-remains-as-urgent-as-ever.htm>, diakses pada 10 Maret 2026.